

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM KAITANNYA DENGAN PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI PADA UKM

¹Sandrayati, ²Nelly Masnila, ³Yuliana Sari

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Jl. Srijaya Negara Bukit esar Palembang 30139
e-mail: ¹sandradewasaputra@gmail.com, ²nilahilal@yahoo.com

Abstrak. Akuntansi adalah sarana pendukung yang dapat digunakan oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam mengelola keuangan perusahaan. Dengan adanya akuntansi yang baik, perusahaan dapat memantau sekaligus mengevaluasi perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Penelitian ini merupakan penelitian tahun kedua yang dilakukan untuk mengeksplorasi pemahaman dan praktik akuntansi di UKM di kota Palembang serta mengetahui faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi dan penerapan akuntansi di UKM di Kota Palembang. Pada penelitian tahun kedua ini ingin diungkap bagaimana persepsi UKM atas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya dihubungkan dengan penerapan akuntansi yang dilakukan UKM di Kota Palembang. Berdasarkan hasil penelitian di atas pendidikan karyawan UKM cukup baik, namun sebagian besar tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi. UKM juga menganggap pendidikan karyawan dan pelatihan akuntansi yang dilakukan akan memberikan pengaruh terhadap pemahaman dan penerapan akuntansi di kalangan UKM.

Kata kunci: SDM, pendidikan, pelatihan, penerapan akuntansi

1. Pendahuluan

Akuntansi adalah sarana pendukung yang dapat digunakan oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam mengelola keuangan perusahaan. Dengan adanya akuntansi yang baik, perusahaan dapat memantau sekaligus mengevaluasi perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Akuntansi menyediakan informasi terkait kinerja usaha dan kondisi keuangan perusahaan. Untuk selanjutnya menjadi dasar pertimbangan berbagai keputusan yang diambil pengelola dan pemilik usaha.

Penelitian Sandrayati, Nelly Masnila, dan Yuliana Sari (2015) menunjukkan bahwa pemahaman UKM di Kota Palembang terhadap laporan keuangan masih sangat minim. Bahkan pada beberapa perusahaan, akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dianggap hal yang tidak penting bahkan merepotkan. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan di beberapa kota lain di Indonesia seperti penelitian dilakukan oleh Wati (2011) di wilayah Sidoarjo dan Surabaya, penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012) di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan beberapa wilayah lainnya serta penelitian Furqan dan Karim (2012). SAK ETAP yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dengan ketentuan yang lebih sederhana masih belum tersosialisasi dengan baik di kalangan UKM. Hal ini menjadi pekerjaan rumah untuk diselesaikan bagi para akademisi, pemerintah daerah, serta IAI sendiri.

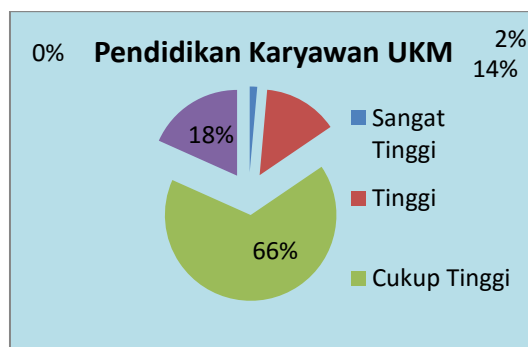
Penelitian ini merupakan penelitian tahun kedua yang dilakukan untuk mengeksplorasi pemahaman dan praktik akuntansi di UKM di kota Palembang serta mengetahui faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi dan penerapan akuntansi di UKM di Kota Palembang. Pada penelitian tahun kedua ini ingin diungkap bagaimana persepsi UKM atas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya dihubungkan

dengan penerapan akuntansi yang dilakukan UKM di Kota Palembang. Terkait SDM ini diajukan 9 butir pertanyaan yang menyangkut:

1. Pendidikan karyawan yang dimiliki UKM
2. Pentingnya pendidikan dalam perkembangan usaha UKM
3. Pengalaman kerja yang dimiliki karyawan UKM
4. Pentingnya pengalaman kerja dalam perkembangan usaha UKM
5. Pelatihan akuntansi yang pernah diikuti karyawan UKM
6. Pengaruh pendidikan terhadap pemahaman akuntansi karyawan
7. Pengaruh pendidikan yang dimiliki terhadap penerapan akuntansi pada UKM
8. Pengaruh pelatihan akuntansi terhadap pemahaman akuntansi karyawan
9. Pengaruh pelatihan terhadap penerapan akuntansi pada UKM

1.1 Pendidikan SDM UKM

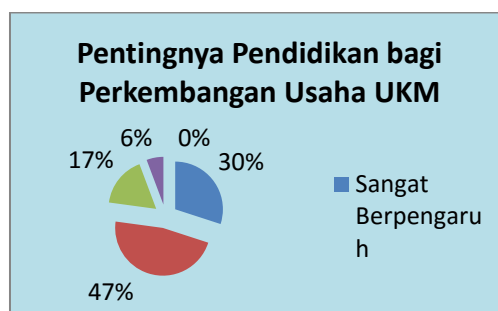
Hasil penelitian terkait pendidikan sumberdaya manusia (SDM) UKM yang diperoleh dengan cara menyebar kuesioner kepada lebih kurang 120 responden diperoleh 72 kuesioner yang kembali dan terisi dengan lengkap sehingga dapat diolah.. Kuesioner untuk melihat persepsi pemilik UKM atas SDM yang dimiliki UKM dinilai menggunakan skala likert, yaitu: Sangat Tinggi-Tinggi-Cukup Tinggi-Rendah-Sangat Rendah. Hasil jawaban diolah menggunakan analisis frekuensi ditampilkan sebagai berikut



Gambar 1. Pendidikan Karyawan UKM

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden (66%) menyatakan bahwa pendidikan karyawan UKM cukup tinggi, 18% menyatakan rendah, dan tidak ada (0%) yang menyatakan sangat rendah.

Untuk pertanyaan terkait pentingnya pendidikan karyawan sebagai sumber daya manusia bagi UKM dinilai dalam 5 jenjang skala, yaitu: Sangat Penting-Penting-Cukup Penting-Kurang Penting-Tidak Penting. Hasil jawaban sebagai berikut.

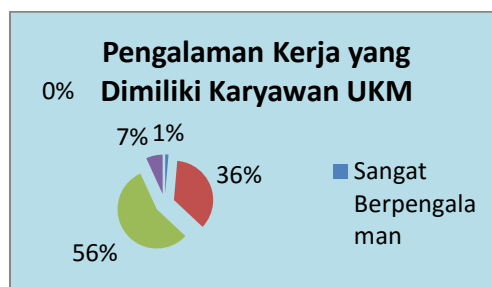


Gambar 2. Pentingnya Pendidikan bagi Perkembangan Usaha UKM

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa sebesar 47% responden menyatakan pendidikan merupakan hal yang penting bagi perkembangan usaha UKM, 40% menyatakan sangat berpengaruh, dan tidak ada (0%) yang menyatakan tidak berpengaruh.

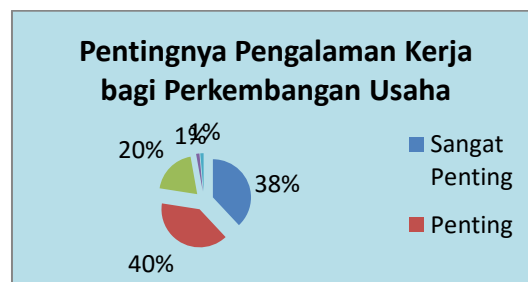
1.2 Pengalaman Kerja SDM UKM

Selain pendidikan, pengalaman kerja pada dasarnya merupakan faktor yang sangat mendukung aktivitas usaha suatu perusahaan. Terkait pengalaman kerja karyawan yang dimiliki tentunya UKM memiliki persepsi yang berbeda-beda. Butir pertanyaan pengalaman kerja dinilai menggunakan skala: Sangat Berpengalaman-Berpengalaman-Cukup Berpengalaman-Kurang Berpengalaman-Tidak Berpengalaman.



Gambar 3. Pengalaman Kerja yang Dimiliki Karyawan UKM

Grafik jawaban responden atas pertanyaan pengalaman kerja menunjukkan bahwa 56% menyatakan karyawan UKM cukup berpengalaman dan 36% menyatakan berpengalaman. Untuk pertanyaan pentingnya pengalaman kerja dinilai menggunakan skala penilaian: Sangat Penting-Penting-Cukup Penting-Kurang Penting-Tidak Penting

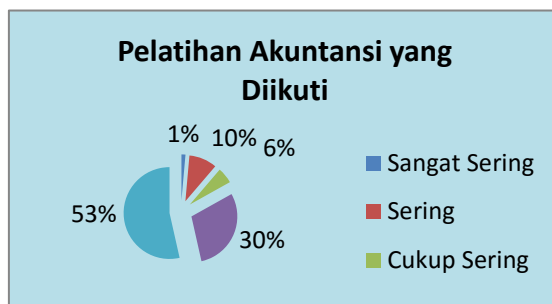


Gambar 4. Pentingnya Pengalaman Kerja bagi Perkembangan Usaha

Grafik terkait pentingnya pengalaman kerja bagi perkembangan usaha, 40% responden menyatakan pengalaman kerja merupakan hal yang penting, 38% menyatakan sangat penting, dan masing-masing 1% yang menyatakan kurang dan tidak penting.

1.3 Pelatihan SDM UKM

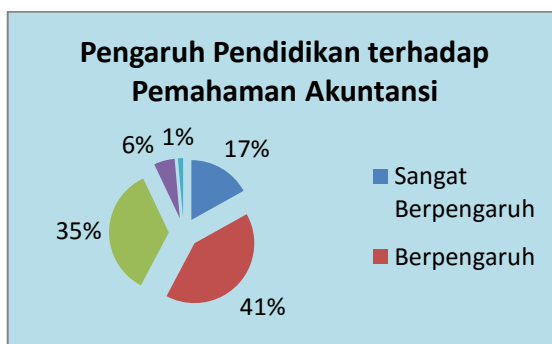
Butir pertanyaan terkait pelatihan akuntansi yang pernah diikuti menunjukkan hasil hanya 1% menyatakan bahwa pelatihan akuntansi sangat sering diikuti, 30% responden menyatakan jarang, dan 53% menyatakan tidak pernah.



Gambar 4. Pelatihan Akuntansi yang Diikuti

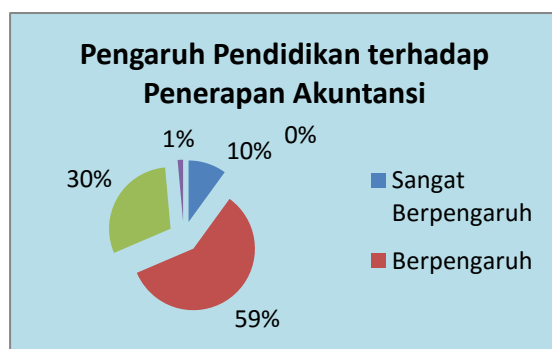
1.4 Pengaruh Pendidikan terhadap Pemahaman dan Penerapan Akuntansi

Butir pertanyaan terkait pengaruh pendidikan terhadap pemahaman akuntansi menunjukkan hasil hanya 1% menyatakan bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh, 40% responden menyatakan berpengaruh, dan 35% menyatakan cukup berpengaruh.



Gambar 5. Pengaruh Pendidikan terhadap Pemahaman Akuntansi

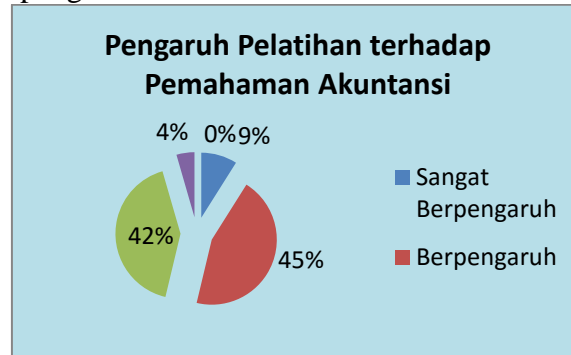
Untuk pertanyaan pengaruh pendidikan terhadap penerapan akuntansi menunjukkan hasil tidak ada yang menyatakan akuntansi tidak berpengaruh, 59% responden menyatakan berpengaruh, dan 30% menyatakan cukup berpengaruh.



Gambar 6. Pengaruh Pendidikan terhadap Penerapan Akuntansi

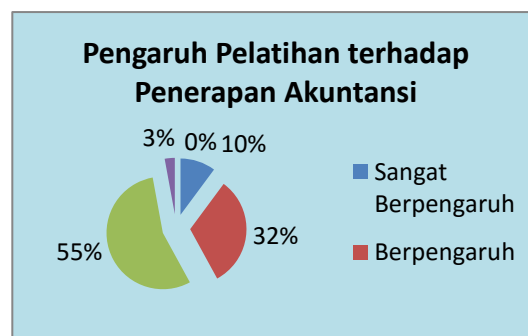
1.5 Pengaruh Pelatihan terhadap Pemahaman dan Penerapan Akuntansi

Butir pertanyaan menyangkut pengaruh pelatihan terhadap pemahaman akuntansi menunjukkan bahwa 45% responden menyatakan berpengaruh dan 42% menyatakan cukup berpengaruh.



Gambar 7. Pengaruh Pelatihan terhadap Pemahaman dan Penerapan Akuntansi

Pertanyaan menyangkut pengaruh pelatihan terhadap penerapan akuntansi menunjukkan bahwa 32% responden menyatakan berpengaruh dan 55% menyatakan cukup berpengaruh



Gambar 8. Pengaruh Pelatihan terhadap Penerapan Akuntansi

2. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas pendidikan karyawan UKM cukup baik, namun sebagian besar tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi. UKM juga menganggap pendidikan karyawan dan pelatihan akuntansi yang dilakukan akan memberikan pengaruh terhadap pemahaman dan penerapan akuntansi di kalangan UKM. Dengan demikian peneliti merekomendasikan bagi akademisi, pemerintah daerah, serta lembaga profesi dalam hal ini IAI untuk merancang pelatihan bagi UKM yang ada di Indonesia, khususnya di kota Palembang.

Daftar pustaka

- Furqan, Andi Chairil dan Karim, Fikry. 2012. Problematika Praktik Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) serta Keterkaitannya Terhadap Akses Kredit. Publikasi internet.
- Rudiantoro, Rizki dan Siregar, Sylvia Veronika. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UKM serta Prospek Implementasi Sak ETAP. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol 9. NO. 1. Juni 2012.

- Sandrayati, Nelly Masnila, dan Yuliana Sari. 2015. Peta Praktik Akuntansi pada UKM di Kota Palembang. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi dan Humaniora. ISSN 2089-3590, EISSN 2303-2472 | Vol 5, No.1, Th, 2015
- Wati, Evi Emilia. 2011. Persepsi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil dan Menengah) Terhadap Penerapan Akuntansi. Skripsi. Tidak dipublikasikan.